

# Sehat dan Cermat di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Jarimatika

Elise Natalia<sup>a</sup> Sinta Amalia<sup>b</sup> Dede Kurniasari<sup>c</sup> Blandina Eli<sup>d</sup>  
Areta Pramestia<sup>e</sup> Wehelmina Tulang<sup>f</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

<sup>b</sup>Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

<sup>c</sup>Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

<sup>d</sup>Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

<sup>e</sup>Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

<sup>f</sup>Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

## ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu tugas pokok dan sarana bagi dosen untuk berkontribusi pada masyarakat. Salah satu elemen masyarakat adalah Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa bertempat di Jalan Surya Kencana Raya Blok A9 RT 12/22 Pamulang Barat Tangerang Selatan-Banten memiliki anak binaan yang bersekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Pertama. Pada masa pandemi saat ini, anak-anak binaan di Panti Asuhan melaksanakan pembelajaran secara online, dimana mengharuskan anak-anak belajar secara mandiri dan memahami materi secara mandiri, selain itu dimasa pandemi Covid-19 ini juga anak-anak binaan di Panti Asuhan diharuskan mengetahui pemahaman tentang Covid-19 diantaranya tentang pencegahan dan gejala Covid-19 yang baik dan benar, sehingga dapat terjaga dan terhindar dari Covid-19. Sehingga solusi yang ditawarkan adalah memberikan edukasi tentang gejala Covid-19 dan edukasi tentang pencegahan Covid-19 seperti mengajarkan cara membuat handsanitizer dan cara penggunaannya secara benar, selain itu edukasi tentang materi matematika mengenai Jarimatika yang diharapkan dapat membantu anak-anak untuk lebih gampang dan cepat dalam berhitung hanya dengan menggunakan jari-jari tangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari hari Jumat, 01 oktober 2021 sampai dengan hari Minggu 03 Oktober 2021 dengan waktu pelaksanaan dari jam 09.00 wib s/d 12.00 wib. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat ditempat pengabdian kepada masyarakat tersebut. inisiatif para pengrajin, membentuk kelompok untuk mengembangkan usaha kerajinan yang dijalankan masyarakat.

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima 15 Januari 2022

Dipublikasi 31 Maret 2022

## KATA KUNCI

Sehat, Cerdas, Matematika, Jarimatika.

## 1. Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan Dosen dan mahasiswa dimana proses pelaksanaannya yaitu melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat dengan harapan membantu masyarakat dalam menambah wawasan yang dapat memudahkan masyarakat dalam menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuannya yang sesuai dengan ilmu yang diterapkan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, langkah pertama yang perlu diperhatikan adalah mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan masyarakat sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan tepat pada sasaran yang dituju. Dalam hal ini, sasarannya adalah siswa sekolah dasar yang masih kesulitan dalam berhitung matematika terlebih dalam perkalian matematika.

Keterampilan berhitung pada anak akan tumbuh dan berkembang sehingga nantinya ilmu tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menjalani kehidupannya sehari-hari serta dapat dijadikan bekal pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Mengingat betapa pentingnya matematika, maka dari itu matematika perlu dipelajari dan dikenalkan sedini mungkin. Jika dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai rata-rata yang rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, hal itu dikarenakan para siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika lebih sulit dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, bahkan beberapa dari siswa-siswi menghindari mata pelajaran tersebut. Jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya matematika bukanlah mata pelajaran yang harus ditakuti ataupun dihindari, karena matematika memiliki jawaban yang sudah pasti sebagai contoh satu ditambah satu sama dengan dua, dan dua merupakan jawaban yang tepat dan sudah pasti. Siswa hanya perlu menyelesaikan persoalan tersebut dengan cermat sesuai metode serta konsep yang sudah ditentukan. Namun tentunya dalam memahami metode serta konsep yang ada bukanlah hal yang mudah bagi siswa karena begitu banyak teori-teori di dalamnya yang tidak mudah mereka pahami, terutama di masa-masa pandemi covid-19.

Saat ini, pembelajaran dilaksanakan secara *daring*, dimana guru tidak mengajar dan memperhatikan siswa secara langsung karena mereka mengajar melalui media *online*, dengan mengirim materi berupa *file*, foto ataupun *video*. Semenjak diberlakukannya pembelajaran secara *daring*, siswa diharuskan memahami sendiri materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan untuk memahami materi matematika diperlukan interaksi antara siswa dengan guru, serta penjelasan secara lisan dan tulisan secara langsung. Di tengah pandemi yang masih berlanjut ini, masih banyak masyarakat yang belum memahami betapa pentingnya menjaga protokol kesehatan, padahal menjaga kesehatan merupakan aspek yang penting untuk diketahui oleh seluruh masyarakat luas betapa bermanfaatnya dalam menjaga protokol kesehatan dan salah satu manfaatnya yaitu untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Oleh karena itu pentingnya pemberian edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan serta perlunya mengetahui beberapa sanksi yang akan diberikan kepada para pelanggar protokol kesehatan, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengerti serta mematuhi kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait dalam mengurangi rantai penyebaran dari virus tersebut. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 pamulang dengan mengemban visi "Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha Tuhan Yang Maha Esa". UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV. 3 UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa serta bertujuan juga sebagai tempat pengkajian para mahasiswa untuk kedepannya dalam mengatasi permasalahan di dunia nyata terkait permasalahan matematika. Dalam hal ini, mahasiswa juga dapat menerapkan metode tersebut suatu saat di tempat kerja. Berdasarkan latar belakang di atas, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 1 dosen serta 5 mahasiswa bertujuan ingin membantu anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa dalam menuntaskan persoalan materi operasi hitung matematika serta memberikan pembelajaran terkait pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dengan mematuhi protokol kesehatan dengan

judul PKM: “Sehat dan Cermat di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Jarimatika”.

## 2. Metode dan Pendekatan

Metode Jarimatika merupakan salah satu cara yang tepat dalam melakukan operasi hitung. Metode jarimatika mengikuti prinsip antara lain. Gambaran untuk tangan kanan: Telunjuk kanan=1; Telunjuk+jari tengah kanan=2; Telunjuk+jari tengah+jari manis kanan=3; Telunjuk+jari tengah+jari manis+kelingking kanan=4; Jempol kanan=5; Jempol+telunjuk kanan=6; Jempol+telunjuk+jari tengah kanan=7; Jempol+telunjuk+jari tengah+jari manis kanan=8; Semua jari tangan kanan=9.

Gambaran untuk tangan kiri: Telunjuk kiri=10; Telunjuk+jari tengah kiri=20; Telunjuk+jari tengah+jari manis kiri=30; Telunjuk+jari tengah+jari manis+kelingking kiri=40; Jempol kiri=50; Jempol+telunjuk kiri=60; Jempol+telunjuk+jari tengah kiri=70; Jempol+telunjuk+jari tengah+jari manis kiri=80; Semua jari tangan kiri=90.

Konsep tangan kanan dan tangan kiri sama, hanya saja tangan kanan mengacu pada satuan, sedangkan tangan kiri untuk puluhan. Contoh menghitung dengan jarimatika. Contoh penjumlahan:  $6+72$ ; Jempol+telunjuk kanan= 6; Jempol+telunjuk+jari tengah kiri = 70; Dua jari di tangan kanan (2 untuk 72) Setelah seluruh jari tangan terbuka, maka hasilnya bisa dibaca: Tangan kiri =70; Tangan kanan =  $6 + 2 = 8$ ; Maka hasilnya adalah  $70 + 8 = 78$ .

Contoh pengurangan:  $44-12$ ; Telunjuk+jari tengah+jari manis+kelingking kanan= 4; Telunjuk+jari tengah+jari manis+kelingking kiri = 40; Telunjuk kiri = 10 Dua jari di tangan kanan (2 untuk 12) Maka hasil akhir dari tangan kiri dan tangan kanan adalah: Tangan kiri =  $40-10 = 30$  Tangan kanan =  $4-2 = 2$  Dengan demikian, maka hasilnya adalah 32. Perkalian Cara perkalian 1–9 dengan menggunakan jarimatika. Harus memahami perkalian 1–5 menggunakan rumus dasar jarimatika 6–9 rumusnya yaitu:  $(B1+B2) + (A1 \times A2)$ . Keterangan: B1 = Nilai puluhan (jari tangan kanan yang ditutup); B2 = Nilai puluhan (jari tangan kiri yang ditutup); A1 = Nilai satuan (jari tangan kanan yang dibuka); A2 = Nilai satuan (jari tangan kiri yang dibuka); Contoh :  $6 \times 7$ ; Diketahui: B1 = 20 B2 = 10 A1 = 3 A2 = 4; Jawab:  $(B1+B2) + (A1 \times A2) = (20+10) + (3 \times 4) = 30+12 = 42$ .

Dari penjelasan di atas tentunya jika siswa sudah terbiasa menggunakan jarinya untuk berhitung, maka prosesnya akan jadi lebih cepat. Siswa tak perlu lagi kertas coretan untuk menghitung hasil dari perhitungan yang sederhana bahkan hingga ke yang rumit sekalipun, hanya dengan mengandalkan 10 jari tangan mereka sudah dapat menyelesaikan persoalan dalam perhitungan. Metode jarimatika yang merupakan metode berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan dalam prosesnya jarimatika akan membantu siswa melakukan operasi bilangan kabataku kali bagi tambah kurang. Bagi siswa metode ini akan dapat dengan mudah diterima dan juga metode ini begitu mengasyikan karena pada dasarnya metode berhitung menggunakan jarimatika tidak membebani memori otak dan alatnya selalu tersedia. Seperti hal nya ketika anak dalam mengerjakan ujian di sekolah, siswa tidak perlu khawatir alatnya akan disita karena menggunakan jari tangan siswa sendiri. Menurut (Dwi Sunar P. dkk 2008: 28) mengatakan teknik jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika merupakan suatu metode untuk berhitung yang menyenangkan dengan memanfaatkan jari-jari tangan yang praktis dan efisien sebagai alat bantu untuk proses berhitung dengan sedikit membebani memori otak.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode pelaksanaannya dilakukan dalam tiga tahapan yang dilaksanakan selama tiga hari, yaitu adalah sebagai berikut: a) Pada tahap pertama adalah melakukan senam pagi untuk menyehatkan badan, kemudian mengedukasi Anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa terkait pentingnya menjaga lingkungan yang sehat untuk

- menghindari dari penyebaran covid-19. Lalu dalam tahap ini juga para anak panti asuhan diberikan edukasi tentang cara pembuatan hand sanitizer yang aman untuk anak-anak. b) Tahap kedua adalah menyampaikan materi betapa pentingnya pembelajaran matematika untuk Sekolah Dasar (SD). c) ketiga adalah menyampaikan materi operasi hitung dengan menggunakan metode jarimatika untuk memudahkan anak binaan menghitung dengan menggunakan jari tangan.
2. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa dengan menjaga protokol kesehatan sesuai kebijakan pemerintah.
  3. Waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada hari Jum'at 01 Oktober 2021 hingga Minggu 03 Oktober 2021, dengan rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

Table 1. Rencana Kegiatan PKM

Hari dan Tanggal Pelaksanaan			Jum'at, 01 Oktober 2021	
No	Waktu	Susunan Acara	Pemateri Penanggung Jawab	Metode
1	09.00 - 09.20	Pembuka Acara	MC (Dede Kurniasari / Areta Pramestia)Mahasiwa	Tatap Muka
2	09.20 - 09.40	Sambutan Ketua PKM	Elise Natalia Manurung, S.Pd., M.Si. - Dosen	Tatap Muka
3	09.40 - 09.55	Sambutan Ketua Yayasan	Ketua yayasan Domyadhu	Tatap Muka
4	09.55 - 10.45	Mengedukasi Anak Panti Asuhan Domyadhu Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan yang Sehat (Protokol Kesehatan COVID--19)	Blandina Eli – Mahasiswa	Tatap Muka
5	10.45 - 11.15	Pembuatan handsanitizer		Tatap muka
6	10.45 - 11.00	Penutupan Acara	MC (Dede Kurniasari / Areta Pramestia) Mahasiwa	Tatap Muka
Hari dan Tanggal Pelaksanaan			Sabtu, 02 Oktober 2021	
No	Waktu	Susunan Acara	Pemateri Penanggung Jawab	Metode
1	09.00 - 09.10	Pembuka Acara	MC (Dede Kurniasari / Areta Pramestia)Mahasiwa	Tatap Muka
2	09.00 -09.30	Senam pagi Bersama	-	Tatap muka
3	09.30 - 10.30	Menyampaikan Materi Betapa Pentingnya Pembelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar	Wehelmina Tulang- Mahasiswa	Tatap Muka
Hari dan Tanggal Pelaksanaan			Minggu, 03 Oktober 2021	
No	Waktu	Susunan Acara	Pemateri Penanggung Jawab	Metode
1	09.00 - 09.15	Pembuka Acara	MC (Dede Kurniasari / Areta Pramestia)Mahasiwa	Tatap Muka
2	09.15 - 09.30	PreTest Materi Operasi Hitung	Sinta Amelia - Wehelmina Tulang - Mahasiswa	Tatap Muka
3	09.30 - 11.00	Menyampaikan Materi Operasi Hitung Dengan Menggunakan Metode Jarimatika	Sinta Amelia - Mahasiswa	Tatap Muka
4	11.00 - 11.15	Post Test Materi Operasi Hitung	Blandina Eli - Mahasiswa	Tatap Muka
5	11. 15 - 11.30	Pembagian Hadiah	Elise Natalia Manurung, S.Pd., M.Si. - Dosen	Tatap Muka
6	11.30 - 12.00	Penutupan Acara	MC (Dede Kurniasari / Areta Pramestia)Mahasiwa	Tatap Muka

Sumber: jadwal acara dibuat sendiri

### 3. Hasil dan Pembahasan



Keseluruhan acara dalam kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat tentunya, seperti mencuci tangan sebelum masuk kedalam ruangan, dan memakai masker sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pertama-tama acara dimulai dengan kalimat pembuka yang dibacakan oleh kedua MC, kemudian dilanjutkan dengan pemberian sambutan oleh ketua pelaksana dan juga ketua yayasan. Acara di buka dengan penuh semangat dari phak penyelenggara, anak-anak panti serta pihak panti asuhan Domyadhu.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1. Pembukaan Acara

Kemudian selanjutnya adalah melakukan senam pagi, dengan melakukan perenggangan agar otot-otot tidak kaku saat melakukan senam Maumere yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Tujuan dilakukannya senam adalah untuk membuat anak-anak binaan menjadi lebih semangat dan tentunya juga agar badan menjadi lebih bugar dan rileks. Lagu yang didengarkan juga cukup familiar karena itu anak-anak cukup aktif dan bergembira melakukannya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. Senam Bersama

Setelah melakukan pemanasan dan senam pagi, anak binaan beserta mahasiswa istirahat sejenak. Setelah selesai istirahat, kini saatnya mempresentasikan materi tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat agar terhindar dari penularan penyakit covid-19. Anak-anak juga diberikan edukasi melalui video tentang pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan dimanapun mereka berada. Dilakukan juga sesi tanya jawab untuk anak binaan semakin paham dengan materi yang disampaikan. Acara berlangsung dengan penuh antusias dari anak-anak.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3. Edukasi Menjaga Protokol Kesehatan

Setelah mendapat materi tentang menjaga lingkungan yang sehat dengan menerapkan protokol kesehatan, selanjutnya agar anak-anak lebih bisa menjaga diri mereka dari berbagai virus, anak binaan mempelajari bagaimana cara membuat hand sanitizer dengan bahan yang tentunya mudah di dapat serta aman jika dilakukan oleh anak-anak. Bahannya menggunakan rebusan air serai, garam secukupnya, jeruk nipis, dan botol *spray*. Dalam pembuatan *handsanitizer* anak-anak memperhatikannya dengan seksama, setelah selesai dibuat *handsanitizer* yang sudah selesai dibagikan kepada tiap anak binaan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4. Pembuatan Hand Sanitizer

Setelah selesai pembuatan *hand sanitizer*, acara semakin seru pada tahap selanjutnya yaitu tahap pembagian *snack* dengan melakukan *games* tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan, anak-anak yang bisa menjawab akan mendapatkan makanan ringan. Dalam sesi ini juga dilakukan pembagian hadiah berupa alat tulis yang dapat membantu anak binaan dalam belajar.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5. Pembagian *Snack* dan hadiah

Setelah bersenang-senang dengan games, kini kembali memasuki materi tentang pentingnya mempelajari ilmu matematika pada tingkat sekolah dasar, disini dijelaskan juga pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari agar anak binaan mudah memahami bahwa mempelajari matematika itu penting untuk kehidupan dan juga penting untuk masa depan mereka nantinya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 6. Pemberian Materi Pentingnya  
Ilmu Matematika

Setelah pemberian materi tentang pentingnya matematika untuk sekolah dasar, kini anak binaan mengerjakan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak-anak tentang operasi hitung. Dalam melakukan *pre-test* anak-anak masih cenderung bertanya untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam tahapan ini anak-anak masih belum memahami konsep berhitung dengan benar dan tepat, oleh karena itu di tahap selanjutnya anak-anak diberikan metode yang tepat dalam menyelesaikan operasi hitung.





Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 7. *Pre- Test*

Pada tahap ini anak-anak dikenalkan tentang pengertian operasi hitung metode jarimatika, mengenalkan berhitung jatimatika adalah cara berhitung operasi dengan mengkalikan, membagi, menambah, dan mengurangi atau bisa disingkat (KABATAKU) dan bisa digunakan dengan jari-jari tangan mereka. Dalam materi ini mungkin metode jarimatika merupakan pengenalan materi ataupun ilmu baru bagi mereka, karena anak binaan cenderung memperhatikan dan mempraktekannya dengan jemari mereka. Materi jarimatika yang diberikan cukup untuk menambah pengetahuan baru untuk anak binaan Domyadhu. Setelah pemberian materi operasi hitung menggunakan metode jarimatika, anak binaan mengerjakan *post-test* untuk mengetahui pemahaman anak-anak dalam metode jarimatika yang sudah di jelaskan. Dalam hal ini cukup mengejutkan bahwa anak binaan berhasil mengerjakan soal *post-test* dengan cermat dan juga jangka pengerjaannya cenderung lebih cepat dibandingkan dengan pengerjaan *pre-test*. Dalam perhitungannya juga anak-anak mempraktekan metode jarimatika dan tidak bertanya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 8. Operasi Hitung Jarimatika

Tahap terakhir merupakan penutupan acara yang ditutup oleh pembina acara serta ketua yayasan. Dalam pengabdian masyarakat ini juga tentunya melakukan pemberian hadiah alat penunjang belajar dan bingkisan kepada anak-anak panti asuhan serta pengurus. Pada tahap ini juga melakukan acara makan bersama, serta penyerahan serifikat kepada mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung.





Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 9. Pemberian Hadiah dan Makan Bersama

#### 4. Simpulan

Dalam hal ini masyarakat penting untuk tahu menjaga lingkungan yang sehat dan menerapkan protokol kesehatan, karena pada masa pandemi yang masih berlangsung ini rentan sekali akan tertularnya virus terutama pada anak-anak yang masih belum bisa melakukan vaksinasi. Dengan menjaga lingkungan yang bersih dan kesehatan jasmani agar tubuh tetap sehat dan bugar itu sangat penting dilakukan pada tiap individu, jika menerapkan hal tersebut maka kemungkinan akan terkenanya virus atau penyakit sangat kecil. Juga dalam hal menjaga tubuh tetap bersih dari virus atau kuman-kuman ketika di luar ruangan, perlunya menggunakan *hand sanitizer* dan mengenakan masker seperti yang dianjurkan oleh pemerintah.

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, jika kita mempelajarinya sejak sekolah dasar dengan cermat maka ketika menuju ke jenjang yang selanjutnya mereka akan dengan mudah memahami konsep-konsepnya. Dalam hal ini anak-anak masih mempelajari operasi hitung dengan cara yang belum tepat sehingga saat mengerjakan *pre-test* anak binaan cenderung lama dalam mengerjakan soal operasi hitung.

Jarimatika merupakan sebuah metode yang memudahkan dalam berhitung operasi hitung pada tingkat sekolah dasar, dalam mempelajari metode jarimatika maka anak-anak akan lebih mudah dalam menghitung materi operasi hitung yang diberikan pada *post-test*. Pada hal ini didapat sebuah kesimpulan bahwa anak-anak cenderung lebih mengerti dan memahami materi dengan mempraktekan cara berhitungnya dibandingkan dengan menjelaskan materinya. Anak-anak lebih mengerti materi operasi hitung setelah mempelajari metode jarimatika. Adapun saran dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu adalah tetap jaga lingkungan agar tetap sehat serta menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan dimanapun kalian berada untuk terhindar dari covid-19. Untuk tenaga pengajar terkhususnya untuk pengajar matematika, untuk membuat anak-anak tertarik mempelajari matematika gunakan konsep serta metode yang mudah dipelajari oleh anak-anak. Juga dalam memberikan materi buatlah suasana menjadi lebih menyenangkan agar anak-anak tidak merasa jenuh dalam mempelajari matematika.

## Daftar Pustaka

- Agung, Lukito, dan Sisworo. 2014. *Matematika: Kelas VII SMP/MTs*. Edisi Revisi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kementerian Kesehatan. 2020. COVID-19. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020.
- Munir, Rinaldi. 2010. *Matematika Diskrit*. Revisi Keempat. Bandung: Informatika Bandung.